

# Penyuluhan Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Sehat di Kelurahan Babakan Asih Bandung

\*<sup>1</sup>Lidya Maryani, <sup>2</sup>Imelda MG Sianipar, <sup>3</sup>Anni Sinaga, <sup>4a</sup>Ira Ocktavia Siagian, <sup>5</sup>Widawati, <sup>4b</sup>Ardini Dwi Utari, <sup>4c</sup>Iren Sany Uhnana, <sup>4d</sup>Natasia Joan Nassa

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan, Institut Kesehatan Immanuel, Bandung, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Diploma III Kebidanan, Institut Kesehatan Immanuel, Bandung, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Diploma III Keperawatan, Institut Kesehatan Immanuel, Bandung, Indonesia

<sup>4a-d</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Institut Kesehatan Immanuel, Bandung, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Manajemen Pelayanan Rumah Sakit, Institut Kesehatan Immanuel, Bandung, Indonesia

Korespondensi: [lidyashare@gmail.com](mailto:lidyashare@gmail.com)

## Abstrak:

Pengelolaan sampah perkotaan merupakan isu lingkungan dan kesehatan yang semakin mendesak, terutama di kota-kota besar seperti Bandung. Sampah organik, terutama sisa makanan, menyumbang lebih dari 65% dari total limbah perkotaan, apabila tidak ditangani dengan baik akan terjadi pencemaran lingkungan dan berisiko membahayakan kesehatan masyarakat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menggambarkan peran penyuluhan pengelolaan sampah sebagai strategi edukatif sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat perkotaan. Metode penyuluhan yang diterapkan meliputi sesi ceramah, diskusi interaktif, serta tanya jawab yang didukung oleh media PowerPoint dan leaflet sebagai alat bantu edukasi. Kegiatan ini dilaksanakan di RW 02, Kelurahan Babakan Asih, Kecamatan Bojongloa Kaler Bandung, yang melibatkan 28 peserta dari masyarakat setempat. Untuk mengukur efektivitas program penyuluhan, dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test guna mengetahui sejauh mana pemahaman peserta tentang pengelolaan sampah. Hasil analisis didapatkan peningkatan yang signifikan dari pengetahuan peserta, dibuktikan dengan nilai rata-rata post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test, serta adanya perubahan positif dalam pemahaman tentang jenis sampah dan cara pengelolannya. Program pengabdian Masyarakat ini membuktikan bahwa edukasi yang efektif dapat mendorong perubahan pengetahuan yang berkontribusi pada terciptanya lingkungan perkotaan yang lebih bersih dan sehat. Diperlukan program edukasi berkelanjutan dengan metode yang lebih interaktif dan memperkuat kerja sama pemerintah dan institusi pendidikan untuk meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah.

**Kata Kunci :** Pengelolaan sampah, Pengabdian Masyarakat, Penyuluhan

**Abstract:** Urban waste management is an increasingly pressing environmental and health issue, especially in big cities like Bandung. Organic waste, especially food waste, contributes more than 65% of total urban waste; if not handled properly, it will cause environmental pollution and risk endangering public health. This community service aims to illustrate the role of health education on waste management as an educational strategy to increase the knowledge and awareness of urban communities. The educational methods applied include lecture sessions, interactive discussions, and questions and answers supported by PowerPoint media and leaflets as educational aids. This activity was carried out in RW 02, Babakan Asih Village, Bojongloa Kaler District, Bandung, involving 28 participants from the local community. An evaluation to measure the effectiveness of the education program was carried out through a pre-test and post-test to determine the extent of participants' understanding of waste management. The analysis results showed a significant increase in participants' knowledge, as evidenced by a higher average post-test score compared to the pre-test, as well as positive changes in understanding of types of waste and how to manage them.

This community service program proves that effective education can encourage changes in knowledge that contribute to creating a cleaner and healthier urban environment. There is a need for ongoing education programs with more interactive methods and strengthening cooperation between the government and educational institutions to increase awareness and change behavior in waste management.

**Keywords :** Waste management, Community Service, Health Education

## PENDAHULUAN

Permasalahan pengelolaan sampah di daerah perkotaan telah menjadi isu penting yang memengaruhi kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Di Indonesia, lebih dari 65% limbah perkotaan terdiri dari bahan organik, terutama sisa makanan. Persentase tinggi ini menunjukkan volume limbah yang besar, apabila tidak ditangani dengan baik akan terjadi pencemaran lingkungan dan berisiko membahayakan kesehatan masyarakat, termasuk membuang sampah sembarangan. Penanganan limbah organik yang tidak tepat dapat mengakibatkan dekomposisi yang berdampak buruk bagi lingkungan. Ini tidak hanya berkontribusi pada sampah tetapi juga menimbulkan risiko kesehatan dan menurunkan kualitas ruang hidup perkotaan<sup>1</sup>.

Bandung, kota metropolitan terbesar ketiga di Indonesia, menghasilkan sekitar 1500 ton limbah setiap hari, dengan lebih dari setengahnya (54,7%) ditampung di tempat pembuangan sampah. Hal tersebut dapat berakibat buruk pada ekonomi, masyarakat, dan kesehatan masyarakat. Studi Soesilo & Alfarizi pada tahun 2024 menyimpulkan bahwa praktik pengelolaan limbah rumah tangga secara signifikan mempengaruhi kesadaran lingkungan masyarakat perkotaan di Bandung. Ini menunjukkan bahwa ketika rumah tangga terlibat dalam pengelolaan limbah yang lebih baik, itu dapat menyebabkan peningkatan kesadaran tentang masalah lingkungan. Penelitian ini juga menunjukkan faktor budaya dan pengetahuan dapat menghambat kemajuan dalam pengelolaan lingkungan. Beberapa strategi untuk meningkatkan pengelolaan limbah di daerah perkotaan, diantaranya penerapan kebijakan lingkungan yang ketat, integrasi teknologi, dan penyediaan subsidi yang bertujuan mengurangi limbah<sup>2</sup>.

Urbanisasi, pertumbuhan jumlah penduduk serta perubahan pola konsumsi berkontribusi pada meningkatnya produksi sampah. Pergerakan dari daerah pedesaan ke perkotaan meningkat karena peluang pekerjaan dan kondisi ekonomi perkotaan yang lebih baik. Tren ini diperkirakan akan berlanjut, yang mengarah pada peningkatan yang signifikan dalam pembentukan limbah seiring pertumbuhan populasi perkotaan. Keadaan pengelolaan limbah padat saat ini di Indonesia, yang ditandai dengan praktik yang tidak memadai yang berkontribusi terhadap degradasi lingkungan dan masalah kesehatan Masyarakat<sup>3</sup>.

Keterbatasan dalam sistem pengelolaan sampah, baik di tingkat individu maupun komunitas, seringkali mengakibatkan penumpukan sampah di lingkungan sekitar. Kondisi ini tidak hanya menciptakan pemandangan yang tidak sedap dipandang, tetapi juga menjadi sumber berbagai penyakit. Penanganan limbah yang tidak tepat dapat menyebabkan polusi udara, tanah, dan air yang parah, yang dapat memiliki efek merugikan jangka panjang pada ekosistem dan kesehatan manusia<sup>4</sup>.

Upaya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik sangat diperlukan sebagai langkah awal dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Penelitian Arini tahun 2024 mengidentifikasi kesenjangan yang signifikan dalam pengetahuan masyarakat mengenai jenis limbah dan dampak lingkungannya, termasuk masalah sistemik seperti infrastruktur pengelolaan limbah yang tidak memadai dan koordinasi yang buruk di antara para pemangku kepentingan. Penelitian ini mengantisipasi peningkatan kesadaran masyarakat dan partisipasi dalam praktik pengelolaan limbah di Jakarta Barat, yang mengarah pada hasil yang lebih efektif dan berkelanjutan dengan rekomendasi

memperkuat program pendidikan, merancang kampanye sosial yang lebih bertarget, dan meningkatkan infrastruktur dan kebijakan pengelolaan limbah<sup>5</sup>.

Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan peran penyuluhan pengelolaan sampah sebagai strategi edukatif yang efektif dalam membangun kesadaran dan kemandirian masyarakat perkotaan. Melalui penyuluhan, masyarakat diharapkan mampu memahami dampak buruk sampah yang tidak dikelola dengan baik dan tergerak untuk menerapkan praktik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Penelitian Khaerudin & Amalia tahun 2024 di Desa Cihanjaro Kabupaten Kuningan menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna dari pemberian edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pengolahan sampah akhir di rumah tangga. Metode pendidikan kesehatan dilakukan melalui sesi ceramah, sesi diskusi dan tanya jawab dengan penggunaan media power point<sup>6</sup>. Demikian juga dengan hasil penelitian Isni & Mustanginah pada tahun 2023 di Padukuhan Badegan, Karanggayam, dan Serayu Kabupaten Bantul menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pengelolaan sampah setelah diberikan edukasi kesehatan mencakup definisi dan jenis sampah, pengelolaan sampah di rumah tangga dan bank sampah. Metode edukasi kesehatan melalui sesi ceramah, sesi diskusi, dan tanya jawab dengan dukungan media *power-point*<sup>7</sup>. Dengan adanya kegiatan penyuluhan diharapkan dapat menjadi solusi nyata dalam mendukung terciptanya lingkungan perkotaan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Kelurahan Babakan Asih, Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung, merupakan salah satu wilayah di Kota Bandung dengan luas 24,1 hektare. Wilayah ini berbatasan dengan Kelurahan Suka Asih, Kelurahan Panjunan, Kelurahan Situsaeur, dan Kelurahan Babakan Tarogong. Pada September 2022, jumlah penduduknya mencapai 14.364 jiwa, terdiri dari 7.616 laki-laki dengan jumlah kepala keluarga sekitar 4.392 KK. Kelurahan Babakan Asih menaungi tujuh RW, salah satunya RW 02, yang menjadi lokasi kegiatan pengabdian masyarakat oleh Kelompok Kerja Institut Kesehatan Immanuel Bandung di bidang kesehatan. RW 02 terdiri dari tujuh RT, dan dalam kegiatan pengabdian ini, tim berfokus pada penyuluhan tentang pengelolaan sampah. Masih ditemukan masyarakat yang memiliki kebiasaan membuang sampah rumah tangga ke selokan, ditambah dengan keberadaan TPS sementara yang kurang memadai akibat meningkatnya volume sampah di wilayah tersebut. Kondisi ini berdampak negatif bagi warga Kecamatan Bojongloa Kaler, seperti terjadinya banjir, lingkungan yang menjadi kumuh, serta meningkatnya risiko masalah kebersihan dan kesehatan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kesehatan guna meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah sebagai upaya mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat di RW 02 Kelurahan Babakan Asih.

## METODE

Metode penyuluhan yang diterapkan meliputi ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab dengan warga RW 02, Kelurahan Babakan Asih, Kecamatan Bojongloa Kaler Bandung. Kegiatan ini berlangsung pada hari Selasa, 12 November 2024, di Kampus 2 Institut Kesehatan Immanuel. Sebanyak 28 peserta hadir, termasuk ketua RW 02, ketua RT, kader-kader, serta perwakilan dari masyarakat RW 02. Program kerja yang direncanakan bertujuan memberikan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah. Hasil dari pengabdian masyarakat ini berupa kegiatan promosi kesehatan secara tatap muka. Media edukasi menggunakan leaflet dan presentasi PowerPoint. Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dinilai melalui kuesioner pre-test dan post-test yang berisi 15 pertanyaan yang dibagikan sebelum dan sesudah pemaparan materi oleh narasumber.

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dinilai dalam tiga aspek, yaitu evaluasi struktur, proses, dan hasil. Evaluasi struktur mencakup partisipasi masyarakat dalam kegiatan, tempat pelaksanaan di Kampus 2 Institut Kesehatan Immanuel, dan persiapan pengorganisasian yang dilakukan tiga hari sebelum acara. Evaluasi proses menilai tingkat perhatian masyarakat terhadap materi penyuluhan, kehadiran mereka selama kegiatan, serta tingkat partisipasi aktif dalam setiap sesi. Sementara evaluasi hasil berfokus pada peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah, termasuk pemahaman tentang jenis dan klasifikasi sampah, dampaknya terhadap lingkungan, serta langkah-langkah pengelolaan, pengurangan, daur ulang, dan pemanfaatan sampah. Keberhasilan kegiatan diukur melalui penyebaran kuesioner pre-test dan post-test untuk melihat perubahan pemahaman peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Persiapan

Persiapan kegiatan ini dilakukan dengan membentuk kelompok kerja yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari berbagai program studi, termasuk S1 Keperawatan, Pendidikan Profesi Ners, D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, serta Manajemen Pelayanan Rumah Sakit. Setiap anggota tim memiliki peran yang jelas, dengan dosen bertindak sebagai pemateri dan mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan penyuluhan. Selama masa persiapan, dilakukan pertemuan rutin untuk menyusun rencana tugas secara sistematis, termasuk penyusunan Satuan Acara Penyuluhan (SAP) yang mencakup penentuan narasumber, topik penyuluhan, target peserta, fasilitator, media pembelajaran, format kuesioner evaluasi, serta alat bantu edukasi seperti PowerPoint dan leaflet. Selain itu, tim juga menyusun rencana geladi bersih untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Untuk memudahkan koordinasi antaranggota, komunikasi dilakukan melalui WhatsApp group, memungkinkan pembagian tugas yang lebih efektif dan efisien. Tim juga bertanggung jawab dalam menyusun format kuesioner evaluasi guna mengukur pemahaman peserta sebelum dan setelah penyuluhan, menyusun materi leaflet, serta mengelola aspek administratif, seperti pencatatan laporan dan pengurusan surat-menyurat yang diperlukan untuk mendukung kelancaran kegiatan.

### Tahap Pelaksanaan

Penyuluhan dilaksanakan pada Selasa, 12 November 2024, pukul 13.00–14.30 WIB bertempat di Kampus 2 Institut Kesehatan Immanuel, dengan jumlah peserta sebanyak 28 orang, yang terdiri dari perwakilan masyarakat, kader kesehatan, serta tokoh masyarakat RW 02. Materi penyuluhan berfokus pada jenis dan klasifikasi sampah, dampaknya terhadap lingkungan, serta strategi pengelolaan, pengurangan, daur ulang, dan pemanfaatan sampah, yang disampaikan oleh Widawati sebagai narasumber utama. Untuk mendukung pemahaman peserta, penyuluhan menggunakan media visual berupa slide PowerPoint yang dilengkapi dengan gambar-gambar edukatif, serta leaflet sebagai bahan bacaan tambahan yang dapat dibawa pulang oleh peserta. Sebelum sesi penyuluhan dimulai, dilakukan pre-test untuk menilai pengetahuan awal peserta terkait pengelolaan sampah. Kegiatan penyuluhan berlangsung dengan tahapan sistematis, yaitu: 1) memberi salam dan membuka acara, 2) menyampaikan tujuan dan pentingnya penyuluhan kesehatan, 3) menjelaskan metode serta strategi pembelajaran yang digunakan, 4) menyampaikan materi penyuluhan secara interaktif, 5) memberikan kesempatan peserta untuk sesi tanya dan berdiskusi, serta 6) melakukan evaluasi akhir guna mengukur efektivitas penyampaian materi. Evaluasi ini dilakukan melalui post-test yang berisi 15 pertanyaan guna menilai peningkatan pemahaman peserta dibandingkan dengan hasil pre-test sebelumnya.



Gambar 1&2: Proses dan hasil kegiatan

### Tahap Evaluasi

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil pre-test menggambarkan bahwa nilai rata-rata peserta sebelum penyuluhan adalah 72,369, dengan nilai median sebesar 80,000. Nilai terendah yang diperoleh peserta dalam pre-test adalah 26,7, sedangkan nilai tertinggi adalah 87,0. Setelah dilakukan penyuluhan, hasil post-test menggambarkan adanya peningkatan pemahaman peserta. Nilai rata-rata meningkat menjadi 87,263, dengan median sebesar 93,300. Nilai minimum yang diperoleh peserta pada post-test adalah 60,0, dan nilai tertinggi meningkat menjadi 95,0. Perbandingan hasil pre-test dan post-test menggambarkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan pengetahuan setelah mengikuti penyuluhan. Hal ini dapat terlihat pada perubahan nilai median dari 80,000 pada pre-test menjadi 93,300 pada post-test. Selain itu, rentang nilai minimum juga meningkat dari 26,7 pada pre-test menjadi 60,0 pada post-test, yang menggambarkan bahwa peserta dengan pemahaman terendah pun menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan ini.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Statistik	Pre-Test	Post-Test
Mean (Rata-rata)	72,369	87,263
Median	80,000	93,300
Minimum	26,7	60,0
Maximum	87,0	95,0

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui signifikansi peningkatan pemahaman peserta menggunakan t-test. Tabel 2 terlihat bahwa p-value adalah 0,000 ( $<0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan signifikan secara statistik antara skor pre-test dan post-test. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan sampah.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Pre-Test dan Post-Test

Variabel	t	df	p-Value	Mean Difference	Lower (95% CI)	Upper (95% CI)
Nilai Pre-Test	17,621	15	0,000	72,3688	63,615	81,122
Nilai Post-Test	34,083	15	0,000	87,2625	81,805	92,720

Penyuluhan kesehatan menekankan pada penyampaian informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran<sup>8</sup>. Hasil evaluasi menggambarkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang pengelolaan sampah. Hasil evaluasi penyuluhan ini sejalan dengan studi Arsanti & Sekarsih tahun 2022 yang meneliti bahwa edukasi dan praktik pengelolaan sampah berdampak signifikan terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat. Peningkatan pemahaman ini juga mendorong perubahan kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah dengan metode 3R + 1D, yaitu *Reduce, Reuse, Recycle, Disposal* dan program Bank Sampah, yang telah tersebar di 14 kecamatan dengan total 448 unit di Kota Yogyakarta<sup>9</sup>.

Keberhasilan ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor, antara lain: metode penyuluhan yang interaktif, termasuk sesi ceramah, diskusi, dan tanya jawab, media edukasi yang digunakan, seperti slide PowerPoint dengan gambar edukatif dan leaflet sebagai bahan bacaan tambahan, keaktifan peserta dalam sesi diskusi dan evaluasi. Penggunaan media pembelajaran mempermudah proses belajar dengan meningkatkan motivasi pembelajar dan membuat bahan belajar lebih menarik serta mudah dipahami. Media pembelajaran juga memungkinkan variasi metode pengajaran, mengurangi kejenuhan, dan membantu pengajar menyampaikan materi lebih efisien dalam waktu yang lebih singkat<sup>10</sup>.

Penelitian serupa oleh Dahlan, Hannan, & Pertiwi (2024) juga menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Darma, Kecamatan Polewali tentang pengelolaan sampah rumah tangga, dengan nilai *p-value* yaitu 0.000, mengindikasikan perbedaan yang nyata sebelum dan sesudah penyuluhan<sup>11</sup>. Selain itu, hasil penelitian Erena dkk. (2023) juga mengonfirmasi bahwa penyuluhan berbasis presentasi menggunakan PowerPoint secara efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat Margajaya, Bekasi Selatan tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar. Dengan adanya penyuluhan yang berkelanjutan, diharapkan perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah dapat terjadi secara bertahap dan berkesinambungan<sup>12</sup>.

Teori Green (1980) menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh faktor predisposisi, pendorong, dan penguat<sup>13</sup>. Kesadaran dan edukasi masyarakat berperan penting dalam membentuk perilaku ramah lingkungan. Infrastruktur yang memadai, seperti tempat sampah dan fasilitas daur ulang, juga mendukung praktik berkelanjutan. Selain itu, kebijakan pemerintah dan norma sosial memperkuat pengelolaan limbah yang efektif. Kurangnya regulasi yang ketat dapat menghambat praktik yang bertanggung jawab, sehingga diperlukan kebijakan yang lebih tegas<sup>14,15</sup>. Tantangan seperti minimnya pedoman pengelolaan limbah di sektor tertentu menunjukkan perlunya pendekatan komprehensif yang menggabungkan edukasi, infrastruktur, dan kebijakan<sup>16</sup>.

Hasil dari kegiatan penyuluhan menggambarkan pencapaian indikator keberhasilan program penyuluhan, secara khusus menunjukkan bahwa 28 warga terlibat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Temuan yang diperoleh dari kuesioner pra dan pasca-tes menggambarkan peningkatan dalam aspek pengetahuan. Dari temuan ini, didapatkan bahwa masyarakat memahami konsep pengelolaan limbah melalui inisiatif penyuluhan. Mengingat hasil dari upaya ini, diharapkan warga RW 02, Desa Babakan Asih, Kecamatan Bojongloa Kaler, mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari mereka untuk menumbuhkan lingkungan yang lebih bersih dan sehat tanpa masalah terkait limbah. Lebih lanjut, disarankan bahwa kegiatan serupa dapat diperluas cakupannya dengan memasukkan lebih banyak peserta dan komunitas, sehingga dampak positifnya semakin luas.



## KESIMPULAN

Hasil menunjukkan bahwa penyuluhan tentang pengelolaan sampah berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat secara signifikan, terbukti dari peningkatan rata-rata nilai pre-test (72,369) menjadi post-test (87,263) dengan p-value < 0,05. Metode ceramah, diskusi interaktif, serta penggunaan media edukasi seperti powerpoint dan leaflet berperan dalam efektivitas penyuluhan. Diperlukan program edukasi berkelanjutan dengan metode yang lebih interaktif, seperti simulasi, demonstrasi, dan pelatihan. Kerja sama dengan pemerintah dan institusi pendidikan perlu diperkuat untuk meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah. Monitoring dan evaluasi pasca-penyuluhan diperlukan untuk memastikan pengetahuan yang telah diberikan dapat diimplementasikan dalam lingkungan masyarakat perkotaan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada segenap jajaran pemerintahan Kecamatan Bojongloa Kaler khususnya kepada kelurahan Babakan Asih, Ketua RW 02 beserta kader kesehatan, masyarakat RW 02 Kelurahan Babakan Asih dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung program pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sutisna MAR. Strategi pengelolaan sampah kota terintegrasi menuju zero waste. *Waste Handling Environmental Monitoring* [Internet]. 29 Februari 2024 [dikutip 28 Januari 2025];1(1):41–50. Tersedia pada: <https://journal-iasssf.com/index.php/WHEM/article/view/631/235>
2. Soesilo NI, Alfarizi M. Psycho-social conditions of urban communities in the complexity of waste management: Are awareness and waste banks the main solution? *Socioecon Plann Sci*. 1 Juni 2024;93:101834.
3. Wikurendra EA, Csonka A, Nagy I, Nurika G. Urbanization and Benefit of Integration Circular Economy into Waste Management in Indonesia: A Review. *Circular Economy and Sustainability* [Internet]. 1 Juni 2024 [dikutip 28 Januari 2025];4(2):1219–48. Tersedia pada: <https://link.springer.com/article/10.1007/s43615-024-00346-w>
4. Kumar P, Kumar S, Naseeb Mr, Pinky Ms. *Waste Management Safeguarding our Environment and Future Generations. Futuristic Trends in Agriculture Engineering & Food Sciences Volume 3 Book 19*. Iterative International Publisher, Selfypage Developers Pvt Ltd; 2024. 89–103 hlm.
5. Arini LS. Building Community Awareness in Waste Management. *International Journal of Social Health* [Internet]. 29 Agustus 2024 [dikutip 28 Januari 2025];3(8):518–24. Tersedia pada: <https://ijsh.ph/index.php/rp/article/view/231/690>
6. Wildan Khaerudin M, Stella Amalia Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat I, Ilmu Kesehatan F. Pengaruh pemberian edukasi pengolahan sampah terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat di Desa Cihanjaro Kabupaten Kuningan. *Journal of Health Research Science* [Internet]. 30 November 2024 [dikutip 1 Februari 2025];4(2):364–70. Tersedia pada: <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jhrs/article/view/1380>
7. Kesehatan PE, Pengetahuan P, Sampah P, Upaya S, Program M, Sampah BB, dkk. Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Mewujudkan Program Bantul Bersih Sampah 2025. *Indonesian Journal of Health Perilaku dan Promosi Kesehatan : Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior* [Internet]. [dikutip 1 Februari 2025];5. Tersedia pada: <https://scholarhub.ui.ac.id/ppk.v5i1.6800> Available at: <https://scholarhub.ui.ac.id/ppk/vol5/iss1/5>
8. Sulaeman E, Sutisna, Rahman F, Ali, Diponegoro M, Agung. Pendidikan dan promosi kesehatan : teori dan implementasi di Indonesia. 2021;436.

9. Arsanti V, Sekarsih FN. View of The Effect Of Waste Management On People's Knowledge Level (Case Study In The City Of Yogyakarta). *Tadulako Social Humaniora Journal* [Internet]. 1 September 2022 [dikutip 1 Februari 2025];3(1):46–55. Tersedia pada: <https://bestjournal.untad.ac.id/index.php/sochum/article/view/15983/11701>
10. Moto MM. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education* [Internet]. 30 Juni 2019 [dikutip 1 Februari 2025];3(1):20–8. Tersedia pada: <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/16060>
11. Dahlan M, Hannan M, Pertiwi S. Perbedaan Perilaku Masyarakat Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Tentang Penanganan Sampah Rumah Tangga. *Journal Pegguruang: Conference Series* [Internet]. 21 Mei 2024 [dikutip 1 Februari 2025];6(1):440–4. Tersedia pada: <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pegguruang/article/view/4726>
12. Putri Erena N, Angeliana Kusumaningtiar D, Vionalita G, Dhyani Swamilaksita P, Aula Rumana N. Perbedaan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat . *Health Publica* [Internet]. 30 Mei 2023 [dikutip 1 Februari 2025];4(01):42–8. Tersedia pada: <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/HealthPublica/article/view/6682>
13. Maulana HDJ. *Promosi Kesehatan*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: EGC; 2009. 1–201 hlm.
14. Etim E. Leveraging public awareness and behavioural change for entrepreneurial waste management. *Heliyon* [Internet]. 15 November 2024 [dikutip 13 Februari 2025];10(21):e40063. Tersedia pada: <http://www.cell.com/article/S240584402416094X/fulltext>
15. Al Mamun A, Ma Y, Nurul Hassan Reza M, Ahmad J, Wan Mohd Hirwani Wan H, Lili Z. Predicting attitude and intention to reduce food waste using the environmental values-beliefs-norms model and the theory of planned behavior. *Food Qual Prefer*. 1 November 2024;120:105247.
16. Lakhani B, Givati A. Perceptions and decision-making of dental professionals to adopting sustainable waste management behaviour: a Theory of Planned Behaviour analysis. *British Dental Journal* 2024 [Internet]. 4 Oktober 2024 [dikutip 13 Februari 2025];1–7. Tersedia pada: <https://www.nature.com/articles/s41415-024-7907-5>